

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 2005. Plant Pathology. Fifth Edition. Academic Press. New York. p 903.
- Allard, R.W. 1960. Principles of Plant Breeding. J. Wiley & Sons. New York. p 485.
- Azrai, M. 2005. Pemanfaatan Markah Molekular dalam Proses Seleksi Pemuliaan Tanaman. Balai Penelitian Tanaman Serelia. Maros. Jurnal AgroBiogen 1(1): 26-37
- Basuki, N. 2005. Genetika Kuantitatif. Unit Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. p 122.
- Bosland, P.W. and E.J. Votava. 2000. Peppers: Vegetable and spice capsicums. CABI Publishing, Oxon, UK and New York. p 204.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2012. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai 2011. <http://www.bps.go.id> [12 Agustus 2012].
- Budiarti, R. 2011. Insiden penyakit Virus Mosaik dan Koleksi Isolat Cucumber Mosaic Virus (CMV) Lemah yang Menginfeksi Tanaman Cabai di Bali. M.Sc. Thesis. Universitas Udayana. Bali.
- Cerkasukas, R. 2004. Cucumber Mosaic Virus. Editor: AVRDC-The World Vegetable Center Fact Sheet Publication. Shanhua: AVRDC.
- Crowder, L.V. 1997. Genetika Tumbuhan. UGM Press. Yogyakarta. p 499.
- Direktorat Tanaman Sayuran, Hias, dan Aneka Tanaman. 2003. Pedoman Budidaya Cabai Merah. Departemen Pertanian. Jakarta. p 85.
- Duriat, A.S. 1996. Cabai merah : Komoditas Prospektif dan Andalan. *Dalam*: Atie Sri Duriat, A.W.W. Hadisoeganda, Thomas Agoes Soetiarso, dan L. Prabaningrum (Eds.). Teknologi Produksi Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Lembang. pp 1-3.
- Duriat, A.S, dan Sastrosiswoyo S. 2006. Pengendalian Hama Penyakit Terpadu Pada Agribisnis Cabai. Di dalam: Santika A. editor. Agribisnis Cabai. Jakarta: Penebar Swadaya. pp 98-121.
- Ganefianti, D.W., Yulian dan A. N. Suprpti. 2006. Korelasi dan Sidik Lintas antara Pertumbuhan, Komponen Hasil dan Hasil dengan Gugur Buah pada Tanaman Cabai. Jurnal Akta Agrosia 9(1):1-6

- Gomez, K.A., dan A. A. Gomez. 1995. *Prosedur Statistik untuk Penelitian*. Edisi Kedua. Penerjemah E. Sjamsudin dan J.E. Baharsjah. *Statistical Procedures For Agricultural Research*. UI-PRESS. Jakarta. p 698.
- Greenleaf, W.H. 1986. *Pepepr breeding*. In : Mark J. Basset (ed) *Breeding Vegetable Crops*. AVI Publishing Co.p.67-134.
- Grinberg, M., Perl-Treves, R. Palevsky, E. Shomer, I. dan Soroker, V. 2005. Interaction between cucumber mosaic plants and the broad mite, *Polyphagotarsonemus latus*: From damage to defense gene expression. *The Netherlands Entomol Soc. Entomologia Experimentalis et Applicata*. 115(1):135-144.
- Haas D., dan Defago G. 2005. Soil Borne Pathogen. *Nat Rev. AOP*. Publ. online 10 March 2005
- Hakim, A. 2010. *Evaluasi Daya Hasil dan Ketahanan cabai (Capsicum annum L.) terhadap Antraknosa yang disebabkan oleh Colletotrichum acutatum*. SP. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- IPGRI. 1995. *Descriptor for Capsicum (Capsicum spp.)*. <http://www.ipgri.cgiar.org/publication/pdf/345/.pdf>. [22 November 2011].
- Kirana, R. 2006. *Perbaikan Daya Hasil Varietas Lokal Cabai Melalui Persilangan Antar-Varietas*. *Zuriat*. 17(2):138-146
- Kusandriani, Y. dan A.H. Permadi. 1996. *Pemuliaan Tanaman Cabai*. Dalam: Atie Sri Duriat, A.W.W. Hadisoeganda, Thomas Agoes Soetiarso, dan L. Prabaningrum (Eds.). *Teknologi Produksi Cabai Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Lembang. 1996. *Pembentukan Hibrida Cabai*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang.
- Mangoendidjojo, W. 2003. *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Yogyakarta: Kanisius. p 182.
- Millah, Z. 2007. *Pewarisan Karakter Ketahanan Tanaman Cabai terhadap Infeksi Chilli Veinal Mottle Virus*. M.Sc. Thesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Moekasan, TK. dan L. Prabaningrum. 2012. *Penggunaan Rumah Kasa untuk Mengatasi Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan pada Tanaman Cabai Merah di Dataran Rendah*. *J. Hort*. 22(1):65-75.
- Muchlis, E. 2010. *Sifat Morfologis dan Agronomis TanamanCabai (Capsicum annum L.) Haploid Ganda serta Potensi Heterosis Hasil Persilangannya*. M.Sc. Thesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Murdaningsih, H.K., A. Baihaki, G. Satari, T. Danakusuma dan A.H. Permadi. 1990. Variasi Genetik Sifat-sifat Tanaman Bawang Putih di Indonesia. Zuriat 1(1): 32-36.
- Nasir, M. 2001. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Depdiknas. Jakarta. p 325.
- Nawangsih, A. A., H.P. Imad., dan A. Wahyudi. 1994. Cabai Hot Beauty. PT. Penebar Swadaya. Jakarta. p 114.
- Nikamasari, H. 2009. Evaluasi Karakter Vegetatif dan Generatif serta Daya Hasil 11 Genotipe Cabai (*Capsicum annum* L.) di Kebun Percobaan IPB Tajur. S.P. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Odland, M.L. and A.M. Porter. 1941. A study of natural crossing in pepper (*Capsicum frutescens* L.) J. Am. Soc. Hort. Sci. 38:585-588.
- Poespodarsono, S. 1988. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Pusat Antar. Institut Pertanian Bogor. Bogor. p 169.
- Poulos, J.M. 1994. *Capsicum* L. in J.S Siemonsma and Kasem Piluek eds. Vegetable. Porsea. pp 136-139.
- Prabaningrum, L. dan Y.R. Suhardjono. 2007. Identifikasi Spesies Trips (Thysanoptera) pada Tanaman Paprika (*Capsicum annum* var. *grossum*) di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. J. Hort 17(3):270-276.
- Pradhana, E. 2006. Evaluasi Enam Galur dan Lima Hibrida Cabai (*Capsicum annum* L.) dan Cabai Kecil (*Capsicum frutescens* L.) di Kebun Percobaan IPB Tajur. SP. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Roy. 2000. Plant Breeding, Analysis and Exploitation of Variation. Narosa Publishing House. New Delhi.
- Rubatzky, E. V dan Yamaguchi, M. 1997. Sayuran Dunia 3. Prinsip, Produksi dan Gizi. Edisi kedua. Penerbit ITB. Bandung.
- Rukmana, R. 1994. Usaha Tani Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik. Kanisius. Yogyakarta.
- Santoso, I. 1983. Genetika Pertanian. Gede Jaya. p 142.
- Sastrahidayat, I.R. 1990. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Penerbit Usaha Nasional Surabaya-Indonesia. Surabaya.

- Semangun, H. 1989. Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. UGM Press. Yogyakarta. p 850.
- Soetiarso, T.A. dan R. Majawisastra. 1994. Preferensi Konsumen Rumah Tangga terhadap Kualitas Cabai Merah. *Bul. Penel. Hort.* 27(1):61-73
- dan Y. Kusandriani. 1995. Idiotip Buah Cabai Merah Sesuai dengan Preferensi Konsumen Restoran. *Bul. Penel. Hort.* 27(3):66-75
- Somantri, I.H., M. Hasanah dan H. Kurniawan. 2008. Teknik Konservasi Ex-Situ, Rejuvinasi, Karakterisasi, Evaluasi, Dokumentasi, dan Pemanfaatan Plasma Nutfah. <http://my-curio.us/>
- Subagyo, H. 1970. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. PT. Soeroengan. Jakarta.
- Sulandari, S. 2004. Karakterisasi Biologi, Serologi dan Analisa Sidik jari DNA Virus Penyebab Penyakit Daun Keriting Kuning Cabai. Disertasi. SPs. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sumarno dan N. Zuraida. 2008. Pengelolaan Plasma Nutfah Tanaman Terintegrasi dengan Program Pemuliaan. *Buletin Plasma Nutfah* 14(2):57-67
- Sunaryono. 1999. Budidaya Cabai Merah. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Suryaningsih, E., R. Sutarya, dan A.S. Duriat. 1996. Penyakit Tanaman Cabai Merah dan Pengendalian. *Dalam: Atie Sri Duriat, A.W.W. Hadisoeganda, Thomas Agoes Soetiarso, dan L. Prabaningrum (Eds.). Teknologi Produksi Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Lembang.*
- Ulya, J. 2009. Kemampuan Penghambatan *Streptomyces* spp. terhadap Mikroba Patogen Tular Tanah pada Beberapa Kondisi Pertumbuhan: Jenis Media, Waktu Prouksi, pH, dan Suhu. M.Sc. Thesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Widodo, I. 1991. Hubungan Genetik antar Spesies/Ras Cabai. M.Sc. Thesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yulianah, I. 2007. Studi Pewarisan Karakter Ketahanan Cabai (*Capsicum annum* L.) terhadap Layu fusarium (*Ralstonia solanacearum*). M.Sc. Thesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Zhongwen. 1991. Approach to Germplasm Characterzation and Evaluation Proceeding of Tha ISO/IBFC. Training Course on General Strategi in Jule/Kenaf Breeding. China